

ABSTRAK

Program Gemarikan merupakan program pemerintah untuk membangun kesadaran gizi individu dan kolektif masyarakat melalui konsumsi ikan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi strategi komunikasi Program Gemarikan milik Dinas Kelautan dan Perikanan DIY region Kabupaten Sleman. Peneliti menggunakan teori difusi inovasi untuk melihat proses dari inovasi yang dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan DIY dalam mengimplementasikan program Gemarikan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan melakukan observasi, wawancara, dan penelaahan dokumen. Sumber data pada penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang digunakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan DIY merupakan komunikasi tatap muka melalui sosialisasi Gemarikan dan pelatihan Alih Teknologi dan Informasi. Strategi komunikasi yang dilakukan pada program Gemarikan ini dapat mewujudkan tujuan utama strategi komunikasi yakni *to secure understanding*, *to establish acceptance*, dan *to motivate action*. Hasil dari pelaksanaan Gemarikan di Kabupaten Sleman dapat dikatakan berhasil. Evaluasi strategi komunikasi Gemarikan di Kabupaten Sleman dianalisis menggunakan analisis SWOT dengan penjabaran *strengths*, *weaknesses*, *opportunities*, dan *threats*. Pada penelitian ini, teori difusi inovasi berupa variasi pengolahan ikan yang disebarkan dengan paket pelatihan kepada calon adopter yang bertindak sebagai penerima aktif. Proses difusi inovasi ini mengandung lima unsur guna merubah sasaran program untuk mengadopsi suatu perilaku dengan tahap pengetahuan, persuasi, keputusan, implementasi, dan tahap konfirmasi. Sebagai sebuah inovasi, pelatihan Alih Teknologi Informasi memiliki lima karakteristik sehingga mudah diadopsi oleh sasaran program yakni keuntungan relatif, komabilitas, kerumitan, dapat diuji coba, serta dapat diobservasi.

Kata Kunci : Gemarikan, Strategi Komunikasi, Analisis SWOT, Difusi Inovasi

ABSTRACT

The Movement to Popularize Eating Fish National Program is a government program to build awareness of individual nutrition and the collective community through consumption of fish. The purpose of this study was to find out the planning, implementation and evaluation of communication strategies of The Movement to Popularize Eating Fish National Program belonging to Marine and Fisheries Service in a Special Area of Yogyakarta in the Sleman Regency region. The method used in this study is descriptive qualitative by observing, interviewing, and reviewing documents. The data source in this study consisted of primary and secondary data. In testing the validity of the data, researchers used the source triangulation technique. The results showed that the communication strategy was face-to-face communication through The Movement to Popularize Eating Fish socialization and Information Technology Transfer training. This communication strategy can realize the main objectives of the communication strategy, namely to secure understanding, to establish acceptance, and to motivate action. The results of the program implementation in Sleman Regency was successful. Evaluation of the Gemarikan communication strategy in Sleman Regency was analyzed using SWOT analysis with elaboration of strengths, weaknesses, opportunities, and threats. In this study, the diffusion theory launched a variety of fish processing distributed by training packages to prospective adopters who acted as active recipients. This diffusion process involves five programs that cannot be replicated which aim to change a goal with knowledge, persuasion, decision, implementation, and installation of confirmation. As an innovation, Information Technology Transfer training has five characteristics that are easily adopted in accordance with programs that aim to be relative advantages, relative compatibility, complexity, triability, and observability.

Keywords: *Gemarikan, Communication Strategy, SWOT Analysis, Innovation Diffusion*